

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), sistem Pendidikan Nasional memiliki peranan yang sangat menentukan. Program pendidikan nasional yang dilaksanakan oleh lembaga-lembaga pendidikan berusaha untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan bekal pengetahuan, sikap dan keterampilan sehingga menjadi tenaga yang siap pakai. Terutama bagi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan serta keterampilan dalam tingkat menengah, hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hadiwinata, (1983) menyatakan bahwa sekolah kejuruan bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja kejuruan tingkat menengah yang terampil dan dapat memenuhi persyaratan jabatan dalam bidang industri, perdagangan dan jasa, serta mampu berusaha sendiri dalam membuka lapangan kerja baru guna meningkatkan produksi dan perluasan kesempatan kerja, persyaratan yang dituntut adalah tentang mutu dan keterampilan lulusannya menghadapi dunia kerja.

Hal ini dipertegas dalam kurikulum SMK pada GBHN (Kurikulum SMK, (2004) yang menjelaskan tujuan SMK sebagai bagian dari pendidikan menengah dalam pendidikan nasional mempunyai tujuan sebagai berikut : (1) Menyiapkan peserta didik agar mampu memiliki karir, ulet dan gigih dalam berkopetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam

bidang keahlian yang diminatinya, (2) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya, (3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi, (4) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 10 Medan adalah salah satu sekolah kejuruan yang ada di kota Medan, dengan tujuan SMK diatas diharapkan alumni SMK Negeri 10 menjadi lulusan yang mampu bersaing dengan dunia industri dan berani membuka usaha sendiri. Yang dimaksud alumni SMK Negeri 10 yaitu alumni SMK Negeri 10 yang telah mengikuti pelajaran selama tiga tahun di SMK Negeri 10 dan dinyatakan lulus oleh Negara dan pihak sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan pada alumni SMK Negeri 10 menyatakan bahwa dari 60 siswa yang lulus setiap tahunnya, 15% melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu jurusan Tata Boga, 25% kuliah di jurusan yang lain 8% berwirausaha, 14% bekerja di industri-industri dan 28% bekerja di perusahaan yang bukan sesuai dengan jurusan yang pernah mereka ambil dan 10% menganggur.

Berdasarkan hasil wawancara dilapangan, para alumni yang tidak berwirausaha rata-rata dipengaruhi oleh faktor Ekonomi yang tidak mencukupi, walaupun nilai sewaktu sekolah tinggi tapi, karena modal untuk membuka usaha kurang mencukupi sehingga tidak berwirausaha, dan ada juga alumni yang

mengatakan mereka tidak berminat untuk membuka usaha karena takut rugi dan lebih suka bekerja dengan orang lain atau sebagai pegawai kantoran

Hasil dari observasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa para alumni lulusan dari SMK tidak bekerja di industri-industri yang sesuai dengan jurusan mereka bahkan masih sangat jarang ditemukan lulusan dari SMK yang membuka usaha sendiri ter khusus dibidang Boga, bahkan pada saat mereka melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi masih ada yang tidak kuliah di jurusan-jurusan Tata Boga.

Dari uraian diatas kita dapat melihat bahwa para alumni belum sepenuhnya sesuai dengan harapan karena kurangnya mental para alumni untuk membuka usaha. Agar para alumni-alumni dari SMK dapat memiliki keberanian dalam membuka Usaha Jasa Boga, diharapkan alumni memiliki persepsi yang baik tentang dunia kerja, baik itu di industri maupun usaha sendiri. Gulo, (1993) menyatakan bahwa persepsi adalah proses dimana seseorang menjadi sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya dengan indra yang dilakukannya. Dengan demikian persepsi memegang peranan yang penting dalam menumbuhkan kemauan alumni-alumni dari SMK untuk membuka usaha sendiri. Dengan adanya persepsi yang baik terhadap peluang yang ada dalam membuka Usaha Jasa Boga maka akan mendorong para alumni SMK untuk lebih meningkatkan kemampuannya dan berani membuka mata melihat kedepan peluang yang besar dalam membuka usaha dibidang Boga

Terciptanya lapangan pekerjaan dikarenakan adanya minat dari orang itu sendiri dengan pendapat Walgito, (1997) bahwa minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap objek yang disertai keinginan

untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan kecenderungan untuk lebih aktif terhadap objek tersebut. Jadi dengan adanya persepsi yang baik tentang minat berwirausaha dibidang Jasa Boga dapat mendorong alumni untuk lebih memberanikan diri untuk membuka Usaha Jasa Boga walaupun dengan modal yang kecil tanpa harus takut rugi.

Berdasarkan uraian-uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Persepsi Alumni SMK Negeri 10 Medan Terhadap Penerapan Minat Berwirausaha Dalam Pengelolaan Usaha Jasa Boga ”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah menuangkan kedalam tulisan yang akan dihadapi pada suatu penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah yang diatas yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi alumni SMK Negeri 10 terhadap mata pelajaran pengelolaan Usaha Jasa Boga ?
2. Apakah kurangnya minat berwirausaha sebagai faktor penyebab alumni tidak membuka usaha ?
3. Apakah persepsi yang rendah terhadap Usaha Jasa Boga sebagai faktor penyebab alumni tidak membuka usaha?
4. Bagaimana persepsi alumni SMK Negeri 10 Medan terhadap penerapan minat berwirausaha dalam pengelolaan Usaha Jasa Boga?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah, dapat menunjukkan banyak masalah yang timbul, mengingat keterbatasan kemampuan penulis, waktu, dan dana yang tersedia dan agar lebih fokus dan efektif sebagai mana yang diharapkan, maka penelitian dibatasi pada: Persepsi dan minat berwirausaha terhadap Pengelolaan Usaha Jasa Boga pada alumni SMK Negeri 10 Medan

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka disusun rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah Persepsi dan minat berwirausaha terhadap Pengelolaan Usaha Jasa Boga pada alumni SMK Negeri 10 Medan

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan diatas secara operasional, maka tujuan yang ingin dicapai adalah: Untuk mengetahui Persepsi dan minat berwirausaha terhadap Pengelolaan Usaha Jasa Boga pada alumni SMK Negeri 10 Medan

F. Manfaat penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan diharapkan dapat membantu pihak lain:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru SMK Negeri 10 untuk lebih memotivasi siswa untuk berwirausaha

2. Sebagai umpan balik bagi para alumni SMK Negeri 10 akan peluang yang besar apabila berani membuka usaha Jasa Boga.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain terhadap bidang penelitian yang sama